

ABSTRAK

Rizal Syamsul Arifin. 2026. *Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat melalui Media Gambar Seri Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas IV (Studi Kasus di SD Negeri 2 Sukowetan Kabupaten Trenggalek)*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.

Kata kunci: pembelajaran menyimak, cerita rakyat, gambar seri, studi kasus, sekolah dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukowetan, Kabupaten Trenggalek, yang terlihat dari kesulitan menangkap informasi, memahami alur cerita, dan kurangnya fokus saat mendengarkan cerita rakyat yang bersifat abstrak. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui media gambar seri lingkungan sekitar serta menganalisis dampaknya terhadap keterampilan menyimak siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar seri lingkungan sekitar membantu siswa mengkonkretkan cerita, memudahkan pemahaman urutan peristiwa, tokoh, latar, dan amanat secara runtut. Siswa menunjukkan peningkatan fokus, keaktifan bertanya, serta kemampuan menceritakan kembali isi cerita dengan lebih percaya diri. Guru terbantu dalam menyampaikan materi karena media mudah digunakan dan dekat dengan kehidupan siswa. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa dan dukungan sekolah, sementara hambatan berupa keterbatasan variasi gambar diatasi dengan modifikasi kreatif. Kesimpulannya, pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan media gambar seri lingkungan sekitar memberikan dampak positif dan dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

ABSTRACT

Rizal Syamsul Arifin. 2026. *Implementation of Folktale Listening Learning through Surrounding Environment Series Picture Media for Grade IV Students (A Case Study at SD Negeri 2 Sukowetan, Kabupaten Trenggalek).* Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education. Graduate School, Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.

Keywords: *listening learning, folktales, series pictures, case study, elementary school*

This research is motivated by the low listening skills of fourth-grade students at SD Negeri 2 Sukowetan, Kabupaten Trenggalek, as shown by difficulties in grasping information, understanding story plots, and lack of focus when listening to abstract folktales. The objective is to describe the implementation of folktale listening learning through surrounding environment series picture media and to analyze its impact on students' listening skills. This study employs a descriptive qualitative approach with a case study design. The subjects were fourth-grade students and teachers. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis, then analyzed interactively using the Miles and Huberman model. The findings reveal that surrounding environment series picture media help students concretize stories, facilitating sequential understanding of events, characters, settings, and messages. Students showed improved focus, active questioning, and retelling ability with greater confidence. Teachers were assisted in delivering materials because the media is easy to use and closely related to students' lives. Supporting factors included student enthusiasm and school support, while limited picture variations were addressed through creative modifications. In conclusion, the implementation of folktale listening learning using surrounding environment series picture media has a positive impact and can serve as an innovative alternative in Indonesian language learning at the elementary school level.